

## Polsek Cisauk Laksanakan Monitoring di SMK Bina Insani, Wujudkan Sekolah Aman dan Bebas Provokasi

Suhendi - WARTAWAN.ORG

Oct 15, 2025 - 13:39



TANGERANG — Dalam rangka menjaga situasi kamtibmas yang kondusif di lingkungan pendidikan, Polsek Cisauk melaksanakan kegiatan monitoring dan pembinaan ke SMK Bina Insani Cisauk, yang berlokasi di Jln. Gunung Maloko, Kp. Kadumangu, Desa Dangdang, Kecamatan Cisauk. Kegiatan ini dipimpin oleh Kanit Binmas Ipda Janoko dan Bhabinkamtibmas Aipda H. Imam Abioga, sebagai bentuk perhatian kepolisian terhadap keamanan serta perkembangan perilaku pelajar di era digital. (14/10)

Tim dari Polsek Cisauk berkunjung langsung ke sekolah dan diterima dengan hangat oleh pihak guru dan siswa. Dalam kunjungannya, petugas menyampaikan pesan-pesan penting kepada para pelajar, terutama mengenai pentingnya fokus dalam belajar, menjauhi pergaulan negatif, dan tidak mudah terprovokasi oleh ajakan kelompok anarko — baik secara langsung maupun melalui media sosial. Sosialisasi ini bertujuan menanamkan kesadaran sejak dini agar pelajar tidak

terjebak dalam arus pengaruh destruktif yang merusak masa depan mereka.

Kegiatan monitoring ini mendapat respon positif dari pihak sekolah. Guru dan siswa menyambut dengan antusias, dan menyampaikan bahwa kehadiran kepolisian memberikan rasa aman serta dorongan moral bagi siswa untuk tetap disiplin dan fokus dalam pendidikan. Selain itu, suasana kegiatan belajar mengajar berlangsung tertib, diikuti dengan aktivitas ekstrakurikuler yang juga berjalan dengan baik dan tertata.

Kapolsek Cisauk, AKP Dhady Arsy, S.H., M.H., menyampaikan bahwa kegiatan monitoring ini merupakan langkah strategis dalam membina generasi muda yang cerdas dan berkarakter. "Kami hadir bukan hanya sebagai aparat penegak hukum, tetapi juga sebagai mitra pendidikan yang peduli terhadap tumbuh kembang anak-anak kita. Dengan pendekatan persuasif dan edukatif, kami ingin menciptakan lingkungan sekolah yang aman, damai, dan bebas dari pengaruh negatif, termasuk provokasi kelompok anarko yang sangat merugikan," tegas AKP Dhady. (Hendi)